

PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN CABANG OLAHRAGA NASIONAL DI KOTA TANGERANG DENGAN PENDEKATAN BIOKLIMATIK

Vega Desnaniar Ramdina¹⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia, Jl. Raya Puspiptek Serpong, Tangerang Selatan-Banten, Indonesia, 15320

E-mail korespondensi: ega.desnaniarrmdn@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi Atlet cabang olahraga dalam ajang perlombaan nasional maupun internasional tidak luput dari proses latihan yang dilakukan oleh para Atlet. Contohnya para Atlet kontingen Kota Tangerang yang berhasil membawa nama Kota Tangerang menjadi juara umum pada ajang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten pada tahun 2022. Proses latihan yang baik harus diimbangi dengan sarana dan prasarana latihan yang baik pula. Sehingga akan memaksimalkan prestasi Atlet, maka dari itu perlu perancangan pusat pelatihan cabang olahraga nasional di Kota Tangerang dengan pendekatan bioklimatik agar Atlet dapat memaksimalkan potensi diri dan meraih prestasi yang lebih baik. Tersedianya pusat pelatihan yang dapat memenuhi kebutuhan atlet dalam ajang olahraga tingkat nasional dengan tata ruang yang sesuai dengan standar cabang olahraga ini adalah sebagai upaya peningkatan kualitas atlet dari Kota Tangerang dan juga sebagai bentuk dukungan kepada Komite Olahraga Nasional (KONI) kota Tangerang yang ingin menciptakan kesempatan berkembang yang sama bagi para atlet di kota Tangerang. metode kualitatif digunakan dalam pengamatan dan pencarian informasi objek dalam bentuk fisik maupun tulisan yang dapat menjadi acuan dalam penulisan karya tulis. Pengukuran kualitas penghawaan menggunakan software juga dilakukan guna mengimplementasikan pendekatan bioklimatik dalam bangunan.

Kata kunci: pusat pelatihan, standar gedung olahraga, arsitektur bioklimatik

ABSTRACT

Athletes' achievements in sports in national and international competitions are not spared from the training process carried out by athletes. For example, the Tangerang City contingent athletes who succeeded in bringing the name of Tangerang City to becoming

the overall champion at the Banten Provincial Sports Week (PORPROV) in 2022. A good training process must be balanced with good training facilities and infrastructure. So that it will maximize athlete performance, therefore it is necessary to design a national sports training center in Tangerang City with a bioclimatic approach so that athletes can maximize their potential and achieve better performance. The availability of a training center that can meet the needs of athletes in national-level sports events with a layout that is following the standards of this sport is an effort to improve the quality of athletes from Tangerang City and also as a form of support for the Tangerang City National Sports Committee (KONI) who want to create opportunities the same development for athletes in the city of Tangerang. Qualitative methods are used in observing and seeking information on objects in physical or written form that can be used as a reference in writing papers. Measurement of air quality using software is also carried out to implement the bioclimatic approach in buildings.

Key word: Training Center, Sport Building Standards, Bioclimatic Architecture